



Tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan instalansi pengolahan air limbah komunal kota Yogyakarta (Kasus kampung Sindurejan dan Gambiran Baru)
Muhammad Iqbal, Drs. Su Ritohardoyo, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH KOMUNAL KOTA YOGYAKARTA (KASUS KAMPUNG SINDUREJAN DAN GAMBIRAN BARU)

Oleh:

Muhammad Iqbal
02 / 160577 / GE / 05719

INTISARI

Program Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Kota Yogyakarta merupakan program dari Pemerintah Kota Yogyakarta yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Program ini ditujukan untuk permukiman padat pinggir sungai dengan tujuan utama untuk mengurangi pencemaran air sungai dan pencemaran air tanah serta untuk menciptakan lingkungan permukiman yang bersih dan sehat. Lokasi pembangunan IPAL komunal mempunyai karakteristik masyarakat dan wilayah yang beraneka ragam. Penelitian ini dilaksanakan untuk membandingkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Program Pembangunan IPAL Komunal pada dua kampung lokasi pembangunan IPAL yang mempunyai karakteristik sosial ekonomi berbeda serta untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat tersebut.

Kampung Sindurejan dan Kampung Gambiran Baru dipilih sebagai daerah penelitian yang ditentukan melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner secara acak kepada kepala rumah tangga di lokasi penelitian. Analisis data menggunakan uji statistik berupa tabel frekuensi, tabel silang, uji chi square, korelasi kendall tau dan analisis deskriptif.

Hasil analisis chi square pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan tingkat partisipasi yang nyata antara Kampung Sindurejan dengan Kampung Gambiran baru. Tingkat partisipasi di Kampung Gambiran Baru sebesar 53,3 % sedangkan di Kampung Sindurejan sebesar 26,7 %. Berdasarkan uji korelasi dapat diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan tingkat persepsi masyarakat. Hubungan yang terjadi adalah hubungan positif. Persepsi positif warga terhadap program akan lebih memotivasi warga untuk berpartisipasi. Melalui analisis deskriptif dapat diketahui bahwa faktor dari luar individu yang berhubungan dengan perbedaan tingkat partisipasi pada dua lokasi penelitian ialah kebijakan program, ketersediaan sarana prasarana dan karakteristik lingkungan sosial masyarakat.

Kata kunci : Partisipasi, Program Pembangunan IPAL Komunal



Tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan instalansi pengolahan air limbah komunal kota Yogyakarta (Kasus kampung Sindurejan dan Gambiran Baru)
Muhammad Iqbal, Drs. Su Ritohardoyo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2007. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

THE PARTICIPATION LEVEL OF COMMUNITY IN COMMUNAL WASTE WATER TREATMENT CONSTRUCTION PROGRAM IN YOGYAKARTA (CASE OF SINDUREJAN AND GAMBIRAN BARU VILLAGE)

By:

Muhammad Iqbal
02/160577/GE/05719

ABSTRACT

The Communal Waste Water Treatment Construction Program in Yogyakarta is the program from the government of Yogyakarta based on the participation of community. This program is directed to the crowded high density settlement at the side of river, which has main direction to reduce river's water pollution and the pollution of groundwater to create clean and health settlement environment. The location of treatment communal waste water construction has a characteristic of community and diversity of area. The research is carried out to compare the participation level of community toward septic tank communal construction program which has different characteristic of social-economic as well as investigation factors relates to the participation level of community.

Sindurejan and Gambiran Baru Village are chosen as the area of research determined through random sampling technique. The data are collected by survey method through distributing questionnaires randomly to head of household in the location of research. The data analysis uses statistic test in the form of frequency table, cross table, chi square test, kendals tau correlation, and descriptive analysis.

Chi Square analysis result in the 5% significance level shows shows that there is the different participation between Sindurejan and Gambiran Baru Village. Level of participation in Gambiran Baru Village is 53,3 % and for Sindurejan Village is 26,7 %. Based on the correlation test, it can be known that education level, knowledge level, and the perception of community have positive correlation with participation level of community. Positive perception of community will more motivate community to participate. Through descriptive analysis can be known that the factor which is also correlate to the difference participation level on two-location research, are the policy of program, the availability of tool, and social environment characteristic of community.

Keywords: Participation, treatment communal waste water construction